



Bangga Sebagai Pendidik

Maharani Kristina Manik¹, Dorlan Naibaho²

¹ IAKN, Tarutung; maharanimanik0@gmail.com

² IAKN, Tarutung; Dorlannaibaho4@gmail.com

Received: 16/11/2022

Revised: 30/12/2022

Accepted: 11/02/2023

Abstract

Pendidikan adalah proses mengubah pengetahuan dari guru hingga siswa agar mempunyai sikap dan semangat yang sama wawasan dan pemahaman yang tinggi terhadap hidup Anda sehingga terbentuk sikap shaleh, akhlak yang baik, dan berkepribadian luhur. motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran, karena siswa belajar dengan sungguh-sungguh ketika mereka memilikinya motivasi tinggi. Oleh karena itu, tingkatkan kualitasnya. Dalam pembelajaran, guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar pada diri peserta didik siswa sehingga mereka dapat mencapai tujuan belajarnya. Dalam dunia pendidikan, guru bertanggung jawab menjadikan kehidupan siswanya cerdas dan cerdas bertanggung jawab atas segala sikap, perilaku dan tindakan dalam pembangunan dan untuk membangun karakter positif agar peserta didik menjadi individu yang berprestasi dan berakhlak mulia.

Keywords

memotivasi, guru, tanggung jawab

Corresponding author

Maharani Kristina Manik

IAKN, Tarutung; maharanimanik0@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Ada banyak pekerjaan yang dapat dicapai dan dicita-citakan setiap orang selama di sekolah. Salah satunya adalah profesi pendidikan seperti guru, “akar dari berbagai profesi”. Bagi Anda yang ingin belajar, suka berinteraksi dengan orang lain dan mempunyai keinginan tulus untuk berbagi, pekerjaan ini cocok untuk Anda karena Anda akan dihadapkan pada berbagai informasi dan sekolah saat berinteraksi dengan siswa. Anda juga harus mempunyai tekad yang kuat untuk menjadi seorang guru, karena pekerjaan ini tidak dinilai dari gaji yang Anda peroleh, melainkan dari kualitas pendidikan yang Anda berikan. Ketulusan Anda untuk berbagi ilmu, mendidik anak-anak yang bahkan belum Anda kenal sebelumnya dan membantu mereka mencapai apa yang mereka impikan. Pendidikan merupakan aspek penting dan faktor penting yang menentukan kualitas sumber daya manusia yang berdampak besar kemajuan pembangunan negara. Pendidikan adalah sebuah sistem yang merupakan satuan dari berbagai komponen yang masing-masing mempunyai tugas dan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan bersama. Masing-masing komponen tersebut harus berinteraksi secara sinergis satu sama lain untuk mencapai tujuan secara optimal. Saat ini pendidikan sangat dibutuhkan untuk melanjutkan perkembangan dan kemajuan



zaman, oleh karena itu sekolah membutuhkan guru. Guru tugasnya adalah mendidik peserta didik agar mendapat pelatihan dan bimbingan dari beberapa guru dengan kepribadian dan cara berpikirnya masing-masing. Setiap guru mempengaruhi siswanya. memengaruhi sesuatu terjadi melalui pendidikan dan pengajaran sengaja dan ada pula yang terjadi secara tidak sengaja, tanpa kita sadari guru, melalui sikap, gaya dan kepribadian guru yang berbeda-beda (Zakiah, 2005:2).

Bangga menjadi seorang guru, karena kehormatan seseorang terlihat dari manfaatnya bagi orang lain. Meski sosok guru sering kali terabaikan, namun ia selalu bermanfaat bagi orang lain. Profesi guru sangatlah mulia, karena setiap perkataan dan perbuatan yang ada dihadapan peserta didik menjadi mutiara bagi generasi penerus bangsa. Guru adalah seorang pendidik sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan bermartabat, karena ia bertugas mendidik masyarakat hingga melahirkan generasi yang cerdas dan cakap serta mampu menunaikan tanggung jawabnya terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat dan negara. Kepribadian guru dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi minat siswa belajar dari pelajaran yang diberikan oleh guru. suasana Kegembiraan siswa mempercepat proses belajar, itu sangat membantu untuk mencapai hal ini Tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, minat dan kemampuan siswa semakin berkembang ketika guru membimbingnya, dia adalah orang yang baik dan lucu dan berwibawa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif khususnya tinjauan pustaka. Peneliti mempelajari, menganalisis literatur yang berkaitan dengan topik tersebut dan kemudian menguraikannya untuk menemukan jawaban atau kesimpulan untuk menjadi bangga sebagai pendidik yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan memperkaya penelitian. Metode ini berfungsi untuk membangun ide, konsep dan makna yang berkaitan dengan topik pembahasan.

3. PEMBAHASAN

A. Pengertian guru

Tidak dapat dikatakan bahwa pekerjaan yang dilakukan oleh semua orang adalah satu hal profesi Dapat membedakan suatu pekerjaan merupakan suatu profesi atau bukan, Anda harus mengetahui pengertian profesi. Kata profesi secara umum sering diartikan sebagai suatu bidang bekerja berdasarkan pelatihan dan pengetahuan khusus. Menurut Djamarah (2000). Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab mengajar

dan mengembangkan peserta didik baik secara individu maupun klasikal di sekolah maupun di luar sekolah, dapat disimpulkan bahwa profesi guru adalah bekerja dalam bidang pendidikan yang hanya dapat diselenggarakan dan diselesaikan oleh orang yang mempunyai memperoleh pelatihan pada bidang studi tertentu sehingga mempunyai kualifikasi yang memadai dikenali. Yang dimaksud dengan guru adalah seseorang yang berdedikasi mengajarkan ilmu pengetahuan, mendidik, membimbing dan mendidik anak didiknya agar dapat memahami ilmu yang diajarkan. Dalam hal ini guru tidak hanya mengajar pendidikan formal tetapi juga pendidikan lainnya dan dapat menjadi teladan bagi siswanya. Dari penjelasan tersebut kita memahami bahwa peran seorang guru sangat penting untuk menciptakan generasi penerus yang berkualitas baik secara intelektual maupun moral.

Tanggung jawab seorang guru sebagai suatu profesi meliputi mengasuh, mengajar dan mengajar berlatih Pendidikan berarti menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan Mengajar berarti menyampaikan dan mengembangkan pengetahuan pengetahuan dan teknologi. Namun, latihan berarti pengembangan Guru harus mampu membangkitkan rasa kasih sayang, dan mereka harus mampu melakukannya memotivasi siswa untuk belajar. Tugas guru sosial salah satu tugas ini akan muncul untuk mencerdaskan bangsa dan membantu menciptakan dan membentuknya Warga negara Indonesia yang berakhlak Pancasila. Masyarakat menempatkan guru pada tempat paling bergengsi di lingkungannya Guru diharapkan mampu memperoleh informasi dari khalayak pengetahuan. Tugas guru humaniora di sekolah adalah mampu menjadikan dirinya orang tua kedua. Dia harus menjadi idola pelajar atau pelajar. Tugas guru di masyarakat adalah ini masyarakat menempatkan guru pada posisi yang lebih terhormat karena guru sangat diharapkan oleh masyarakat perolehan ilmu pengetahuan Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Guru mempunyai tanggung jawab yang harus dipenuhi di sekolah yaitu guru hendaknya memberikan pelayanan yang baik kepada siswa Saya berharap para siswa menjadi anak-anak yang sesuai dengan cita-citanya sekolah

B. Kompetensi Kepribadian Guru

Kompetensi pribadi adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru selain tiga kompetensi lainnya, yaitu kompetensi pedagogik, sosial dan profesional. masalah ini seperti yang dijelaskan UU Nomor 14 Tahun 2005 kata guru dan dosen bahwa guru harus berkualitas akademik, kualifikasi, sertifikat pelatihan, sehat jasmani dan rohani dan kemampuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kompetensi pribadi adalah salah satu

keterampilan yang harus dimiliki dari guru terdekat perilaku pribadi guru itu sendiri masa depan harus mempunyai nilai-nilai luhur sehingga tercermin dalam perilaku sehari-hari.

Suyanto dan Asep Jihad (2013:42) menjelaskan bahwa "kompetensi pribadi guru adalah cerminan kepribadian stabil, stabil, dewasa, bijaksana, bermoral mulia dan bermartabat dan bisa menjadi sebagai contoh peraturan Menteri Pendidikan No. 16/2007 tentang Kualifikasi Kualifikasi akademik dan guru menjelaskan keterampilan kepribadian untuk guru kelas dan guru mata pelajaran, pada semua jenjang pendidikan dasar dan bentuk peralihan sebagai berikut:

1. bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial dan budaya Warga negara Indonesia meliputi:
 - a) menghormati siswa tanpa memisahkan keyakinan yang berlaku, suku, adat istiadat, daerah asal dan seksual; dan
 - b) berperilaku sesuai dengan Peraturan mengikuti norma agama, hukum dan permasalahan sosial yang ada di masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia serbaguna
2. Perkenalkan diri Anda sebagai pribadi jujur, berakhlak mulia, dan jadilah teladan bagi siswa dan dalam masyarakat, meliputi:
 - a) perilaku jujur, tegas dan manusiawi;
 - b) perilaku reflektif ketakwaan dan akhlak mulia; dan
 - c) perilaku yang bisa ditiru pelajar dan anggota masyarakat sekitar
3. Perkenalkan diri Anda sebagai pribadi stabil, stabil, dewasa, bijaksana dan berwenang, meliputi:
 - (a) perkenalkan diri Anda sebagai pribadi stabil dan stabil; dan
 - (b) perkenalkan diri Anda sebagai pribadi dewasa, bijaksana dan berwibawa.
4. Menunjukkan etos kerja, rasa tanggung jawab tanggung jawab yang besar, timbulah rasa bangga guru dan kepercayaan diri, antara lain:
 - a) menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi;
 - b) bangga menjadi guru dan percaya diri; dan
 - c) bekerja secara mandiri secara profesional
5. Ikuti aturan etika profesional guru, meliputi:
 - a) memahami kode etika profesi guru;
 - b) menerapkan Kode etika profesi guru; dan
 - c) perilaku sesuai dengan pedoman etika guru.

Sebagai seorang guru hendaknya mengembangkan kepribadian yang matang dengan menunjukkan kemandirian dalam bertindak sebagai guru dan memiliki suasana tersendiri. pekerjaan yang tinggi sebagai seorang guru. Menurut Paharuddin, ia memiliki kepribadian yang cerdas guru harus menunjukkan tindakan yang menjadi dasarnya prinsip menunjukkan manfaat kepada siswa, sekolah dan masyarakat sikap terbuka dalam berpikir dan bertindak. Itu sebabnya dia selalu mencoba menempatkan siswa pada pendekatan yang lebih dewasa menyangkal sikap tegas dan berwibawa. Jadi, menurut Paharuddin, satu Guru harus berusaha menampilkan dirinya sebagai kepribadian yang berwibawa berperilaku dengan cara yang secara positif mempengaruhi dan mengubah siswa kepribadian yang dihormati. Pengertian sikap otoritatif mempunyai kaitan erat mempunyai kepribadian moral yang luhur, yaitu kemampuan bertindak sesuai aturan agama setempat yang menjadi teladan bagi siswa:

1. Sikap dan pola hubungan guru dan siswa Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan guru proses pelaksanaan pengelolaan kelas dan pencapaian tujuan pembelajaran adalah hubungan pribadi yang tercipta antara guru dan siswanya. Lebih baik seorang Guru selalu berusaha membangun hubungan personal (hubungan kepribadian) yang baik dengan pelajar atau mahasiswa. Guru siapa berkualitas juga harus mampu berkomunikasi dengan siswa, guru, kepala sekolah, komite sekolah, orang tua dan masyarakat sekitar akomodasinya bagus.

2. Pembaruan dan peningkatan keterampilan Selain dukungan kelembagaan, guru juga bisa ditingkatkan erat kaitannya dengan usaha guru yang bersangkutan meningkatkan kualitas keterampilan mengajarnya. Suplemen Kompetensi pendidik dicapai melalui peningkatan pengetahuan dengan bantuan media dan teknologi.

C. Pendidik dari berbagai aspek

Bangga menjadi seorang pendidik dapat dilihat dari beberapa aspek:

- a) Pengaruh Positif pada Siswa: Rasa bangga bisa muncul ketika melihat pengaruh positif yang dimiliki sebagai pendidik pada perkembangan dan kesuksesan siswa. Melihat siswa berkembang, belajar, dan mencapai tujuan mereka adalah pencapaian yang membanggakan.
- b) Kontribusi pada Masyarakat: Sebagai pendidik, dapat merasa bangga karena memberikan kontribusi yang signifikan pada masyarakat.

Membantu siswa menjadi warga yang terdidik, beretika, dan bertanggung jawab adalah kontribusi yang bernilai tinggi.

- c) Pembentukan Karakter: Rasa bangga juga dapat muncul saat menyaksikan siswa mengembangkan karakter yang kuat, memiliki nilai-nilai positif, dan menjadi pribadi yang berkontribusi pada masyarakat.
- d) Inovasi dalam Pengajaran: Jika seorang pendidik mengadopsi metode pengajaran yang inovatif dan berhasil meningkatkan minat serta pemahaman siswa, ini dapat menjadi sumber kebanggaan tersendiri.
- e) Kesuksesan Pribadi Siswa: Melihat kesuksesan pribadi siswa dalam karir atau kehidupan pribadi, dan mengetahui bahwa telah berperan dalam pembentukan dasar pengetahuan dan keterampilan mereka, bisa menjadi sumber kebanggaan.
- f) Penghargaan dari Rekan Kerja: Mendapatkan penghargaan atau pengakuan dari rekan-rekan sejawat atau pihak sekolah atas dedikasi dan prestasi dalam bidang pendidikan bisa memicu rasa bangga.
- g) Pengembangan Profesional: Rasa bangga bisa berasal dari pengembangan diri sebagai pendidik, terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa.
- h) Keberhasilan dalam Membimbing dan Menginspirasi: Melihat siswa menjadi individu yang memiliki motivasi, cita-cita, dan mimpi, serta merasa terinspirasi untuk menggapai hal-hal yang lebih tinggi, dapat menjadi sumber kebanggaan bagi seorang pendidik.

Rasa bangga sebagai pendidik seringkali berkaitan dengan dampak positif yang dapat diciptakan dalam kehidupan siswa dan masyarakat dan dapat menumbuhkan karakter yang baik saat siswa diperhadapkan kepada lingkungan sekitar dan keluarga sehingga karakter ataupun etika siswa tersebut dapat dilihat dari cara guru tersebut dalam berperilaku pula.

KESIMPULAN

Dari rasa bangga sebagai pendidik melibatkan pengakuan terhadap dampak positif yang dimiliki dalam kehidupan siswa dan masyarakat. Ketika seorang pendidik melihat siswa berkembang, mengalami sukses, dan membentuk karakter yang baik, itu menjadi sumber kebanggaan. Kontribusi pada masyarakat, pengembangan karakter, dan inovasi dalam pengajaran semuanya dapat membentuk dasar untuk merasakan kepuasan dan kebanggaan dalam profesi pendidikan. Dengan melihat pencapaian pribadi siswa, penghargaan dari rekan sejawat, dan pengembangan diri sebagai pendidik, rasa bangga tidak hanya menjadi perasaan pribadi, tetapi juga menciptakan ikatan yang kuat dengan tujuan mulia mendidik generasi penerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Bararah, I. (2022). Peranan Etika Profesi Pendidik dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *mudarrisuma*, 996-1009.
- Munawir, Erindha, N., & Sari, P. (2023). Memahami Karakteristik Guru Profesional. *Ilmiah profesi pendidikan*, 384-390.
- Pasa, J., & Mahatma. (2021). Kepribadian Guru Dari Perspektif Siswa. *Ilmiah Mandala Education*, 288-292.
- Saputro, H., & Dwikristanto, P. (2022). PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK UNTUK MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN SISWA SELAMA PEMBELAJARAN DARING. *KAIROS*, 91-101.
- ZA, T. (2019). PERANAN GURU SEBAGAI PENDIDIK DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA. *Education*, 1-5.